

# **Deskripsi Teknis**

Lomba Kompetensi Siswa Nasional 2024

# **Elektronika**

(Electronics)



# **DESKRIPSI TEKNIS**

# **ELEKTRONIKA**

# **ELECTRONICS**

# **KELOMPOK**

# TEKNOLOGI MANUFACTUR DAN REKAYASA



# LOMBA KOMPETENSI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TINGKAT NASIONAL XXXII TAHUN 2024

#### KATA PENGANTAR

Kegiatan ajang talenta merupakan wahana aktualisasi unjuk prestasi peserta didik, yang juga menjadi momentum untuk menemukenali anak-anak berbakat atau yang mempunyai potensi talenta di atas rata-rata. Dalam mengikuti ajang talenta, mereka akan mendapatkan tantangan terutama dalam menghasilkan suatu karya dan menjadi yang terbaik. Kegiatan ajang talenta merupakan bagian dari proses pembinaan prestasi talenta secara berkelanjutan, dan turut andil dalam mengembangkan karakter peserta didik menuju profil Pelajar Pancasila.

Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) menyelenggarakan ajang talenta setiap tahun di berbagai bidang. Dalam kerangka program Manajemen Talenta Nasional (MTN), BPTI/Puspresnas melakukan pembinaan berkelanjutan untuk menghasilkan bibit-bibit talenta unggul di bidang-bidang Riset dan Inovasi; Seni dan Budaya; serta Olahraga.

Menandai semangat Merdeka Belajar, Merdeka Berprestasi, aktualisasi prestasi melalui ajang talenta didasarkan pada minat dan bakat. Pemerintah mulai memberikan perhatian yang lebih serius terhadap anak-anak yang berprestasi di berbagai bidang ketalentaan. Mereka yang berhasil akan mendapatkan banyak manfaat untuk pengembangan karir belajar atau karir profesionalnya, seperti beasiswa atau pembinaan lanjut untuk mencapai prestasi maksimal.

Lomba Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (LKS SMK) adalah sebuah ajang talenta di bidang riset dan inovasi yang diselenggarakan untuk peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Ajang LKS diselenggarakan secara bertingkat mulai dari daerah hingga nasional, untuk menjaring peserta terbaik dari 38 provinsi. Mekanisme bertingkat tersebut merupakan salah satu cara untuk memberikan kesempatan yang sama dan adil bagi peserta didik di seluruh Indonesia untuk berprestasi dan menjadi bibit-bibit talenta potensial.

Pedoman ini disusun untuk memberikan informasi dan gambaran berbagai aspek penyelenggaraan ajang LKS SMK kepada para peserta, pendamping, pembina, juri, dan para pemangku kepentingan lainnya. Selamat mempersiapkan diri, belajar, berlatih, dan bekerja sebaik-baiknya agar kegiatan ajang dapat terlaksana sesuai rencana dan memberikan hasil maksimal.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berpartisipasi dan berperan aktif dalam penyusunan pedoman ini.

akarta, 1 Mei 2024

Maria eronica Irene Herdjiono, S.E., M.Si

103292012122001

# **DAFTAR ISI**

COVER LUAR
COVER DALAMi
KATA PENGANTARii
DAFTAR ISIiv
PENDAHULUAN1
A. NAMA DAN DESKRIPSI BIDANG LOMBA1
B. SISTEM PENILAIAN DAN WORLDSKILLS OCCUPATIONAL STANDARD 4
C. TEST PROJECT15
D. ALAT19
E. BAHAN
F. BAHAN PENUNJANG22
G. LAYOUT DAN LUASAN23
H. JADWAL BIDANG LOMBA25
I. KEBUTUHAN LAIN DAN SPESIFIKASINYA26
J. REKOMENDASI JURI28
Lampiran 1: Proyek Uji LKS
Lamniran 2: Format Penilaian

#### **PENDAHULUAN**

# A. Nama dan Deskripsi Bidang Lomba

#### 1. Deskripsi Lomba

Industri elektronika sangat beragam dan telah berevolusi menjadi beberapa spesialisasi. Para teknisi/insinyur akan bekerja di banyak aspek di bidang elektronika, akan tetapi meningkatkan pengembangan spesialisasi dan kemampuan teknis berarti bahwa teknisi/insinyur spesialis dapat bekerja dalam ruang lingkup yang lebih luas.

Teknisi/spesialis di bidang elektronika bekerja di industri yang memiliki ruang lingkup luas dengan didukung oleh peralatan khusus/instrumen tertentu. Hampir setiap aspek dunia saat ini bergantung pada dan atau langsung menggunakan teknologi elektronika. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa semua teknologi saat ini menggunakan elektronika dalam satu bentuk atau lainnya. Bidang-bidang pada industri yang termasuk dalam industri elektronika yaitu:

- Aerospace/aeronautics,
- Militer,
- · Robotika,
- Audio/TV/hiburan,
- · Laboratorium dan rumah sakit,
- Laboratorium penelitian pendidikan tinggi,
- Komunikasi dan telekomunikasi,
- Daya,
- Transportasi,
- Keamanan,
- Manufaktur termasuk instrumentasi.

Industri elektronika ditinjau dari pemakaian *End-Product* secara umum meliputi manufaktur komponen dan piranti elektronika, peralatan elektronika kedokteran, peralatan elektronika otomatisasi, peralatan pengukuran dan instrumentasi, peralatan elektronika komunikasi, peralatan komputer dan *peripheral*-nya, peralatan elektronika otomotif, peralatan *home appliances* dan *consumer good appliances*, serta aplikasi-aplikasi lainnya.

Inti pokok teknologi yang mendasari ketahanan dari semua industri manufaktur elektronika adalah industri dengan kemampuan mendesain dan memanufaktur komponen dan piranti elektronika (*electronic component and devices*). Tanpa penguasaan inti pokok teknologi ini semua industri manufaktur elektronika akan tergantung pada negara lain.

### 2. Isi Deskripsi Teknis

Bidang utama spesialisasi dari inti pokok teknologi sebagai karier yang dapat dilihat dari sudut pandang mereka sendiri termasuk *assembly* dan *wiring* produk elektronika; perancangan rangkaian prototipe untuk spesifikasi tertentu atau untuk memecahkan masalah teknis yang ditentukan; instalasi dan komisioning peralatan termasuk ketentuan dukungan pelanggan; layanan dan pemeliharaan yang mencakup layanan di pelanggan / perbaikan / lokasi layanan dan jarak jauh; dan pemantauan dan pengujian untuk spesifikasi; rangkaian, sub-rakitan dan sistem.

Teknisi/insinyur elektronika juga mengandalkan *schematic* dan *layout software* untuk membuat / memverifikasi / mensimulasikan *schematic circuit* dan PCB. Ini adalah pekerjaan khusus yang dapat dilakukan, dan juga melibatkan pembuatan dokumen produksi seperti *Bills of Material*, *Gerber files, Excellon drill files*, dan dokumen lainnya.

Teknisi / insinyur elektronika harus bekerja dengan tingkat akurasi yang tinggi dan presisi, sesuai dengan spesifikasi rinci dan standar kualitas internasional dan menunjukkan kemampuan teknis yang luas. Karena perkembangan dalam teknologi, teknisi/insinyur elektronika harus proaktif dalam memastikan bahwa keahlian dan pengetahuannya selalu *up-to date* dan memenuhi standar dan harapan industri.

Teknisi/insinyur elektronika dapat bekerja secara langsung dengan klien dan karena itu diperlukan pelayanan kepada pelanggan dengan sangat baik, keterampilan berkomunikasi dan bekerja secara efektif. Ketika bekerja dengan klien, teknisi/insinyur mungkin harus menjelaskan elemen-elemen dari prinsip elektronika yang kompleks untuk membantu klien menggunakan peralatan dengan benar. Seringkali pekerjaan teknisi/insinyur di bidang elektronika mengharuskan mereka untuk menghormati kerahasiaan sehubungan dengan informasi yang sensitif secara komersial dan untuk menunjukkan integritas, kejujuran dan rasa etika yang kuat.

Spesialis elektronika akan bekerja dengan berbagai alat/instrumen. Alat-alat ini sering terspesialisasi, dan termasuk alat/instrumen uji pengukuran. Perangkat komputer dan perangkat pengembangan software spesialis juga digunakan untuk membuat program untuk embedded system, programmable devices dan sistem desktop. Sebagai tambahan, pekerjaan di bidang elektronika ini juga membutuhkan penggunaan alat tangan khusus untuk assembly dan maintenance dan rework of circuit. Surface Mounted Technology (SMT) adalah teknologi dominan pada saat ini.

Industri juga mengandalkan teknisi untuk mengimplementasikan software solution yang digunakan untuk pengalamatan persyaratan manufaktur. Teknisi / insinyur juga dapat mengatur, mengkonfigurasi dan *tune* otomatis rakitan, sirkuit, sistem dan proses.

Menanamkan *microcontroller units* (MCU) ke dalam sebuah sistem untuk membentuk dasar teknik *embedded systems* dan spesialisasi elektronika lainnya. *Embedded system design* melibatkan antarmuka MCU ke perangkat luar via sensor/perangkat antarmuka komunikasi. Hal ini juga melibatkan penulisan dari *quality software* dalam melakukan tugas-tugas yang diperlukan dalam menjalankan sistem.

#### 3. Dokumen Terkait

Dokumen ini hanya berisi informasi tentang aspek teknis keterampilan, dokumen lain yang juga harus dipelajari adalah:

- Pedoman lomba,
- Informasi di website panitia:
  - a. Kisi-kisi soal LKS
  - b. Rencana Kerja
  - c. Form Kebutuhan Bahan
  - d. Lembar Ceklis Kebutuhan Bahan

Diskusi terkait pelaksanaan lomba dilaksanakan melalui kegiatan:

Koordinasi Kepala Dinas Pendidikan, *Technical meeting*, pembimbing dan peserta sebelum pelaksanaan lomba.

# B. SISTEM PENILAIAN DAN WORLDSKILLS OCCUPATIONAL STANDARD

#### 1. Sistem Penilaian

#### a. Petunjuk Umum

Penilaian LKS-SMK menggunakan ketentuan yang telah ditetapkan panitia. Pada Lomba Kompetensi Siswa tingkat Nasional menggunakan 2 (dua) metode penilaian:

#### 1. Measurement / Pengukuran

*Measurement* merupakan metode yang digunakan untuk menilai akurasi, presisi dan kinerja lain yang diukur secara objektif. Dalam penilaian *Measurement* harus di hindari hal-hal yang bersifat multitafsir.

Pertimbangan pengujian dan penilaian untuk *measurement* adalah sebagai berikut:

- Biner, Iya atau tidak.
- Skala kesesuaian yang telah ditentukan sebelumnya terhadap tolok ukur tertentu.

#### 2. Judgment / Pertimbangan

Judgement merupakan metode yang digunakan untuk menilai kualitas kinerja yang dimungkinkan adanya perbedaan pandangan berdasarkan tolak ukur penerapan di industri.

Skor merupakan penghargaan yang diberikan juri untuk aspek *judgement* pada sub kriteria. Skor harus dalam kisaran 0, 1, 2 atau 3. Nilai yang diberikan dihitung dari skor yang diberikan oleh juri dalam tim penilaian.

Masing-masing dari juri menilai setiap aspek penilaian, apakah peserta sudah mengerjakan atau tidak. Skor dari 0 hingga 3 terkait dengan standar industri sebagai berikut:

- 0: Kinerja dibawah standar industri, termasuk tidak mengerjakan
- 1: Kinerja memenuhi standar industri
- 2: Kinerja melampaui standar industri
- 3: Kinerja luar biasa terkait dengan ekspektasi industri

Baik *measurement* maupun *judgement* harus berdasarkan tolok ukur yang diambil dari praktik industri terbaik. Semua penilaian harus berdasarkan tolok ukur yang ditetapkan dalam Skema Penilaian. Dalam melakukan penilaian tidak diizinkan menggunakan metode pemeringkatan hasil pekerjaan peserta.

#### b. Kriteria Toleransi Pengukuran

Acuan penilaian dan kriteria toleransi pengukuran menggunakan best practice Prototype Hardware Design, Fault Finfing and Repair dan Embedded System Programming yang disusun tim juri.

#### 1. Penilaian Subjektif

Penilaian subyektif menggunakan skala 0-3. Untuk menerapkan skala dengan ketelitian dan konsistensi, penilaian harus dilakukan dengan menggunakan:

- Tolak ukur (kriteria) untuk panduan terperinci pada setiap Aspek (dalam kata-kata, gambar, artefak atau catatan pedoman terpisah)
- Skala 0-3 untuk menunjukkan:
  - 0: kinerja di bawah standar industri
  - 1: kinerja memenuhi standar industri
  - 2: kinerja memenuhi dan, dalam hal tertentu, melebihi standar industri
  - 3: kinerja sepenuhnya melebihi standar industri dan dinilai sangat baik

Terdapat 3 Juri yang menilai setiap Aspek, dan 1 Juri untuk mengkoordinasikan penilaian dan 1 orang bertindak sebagai ketua juri.

#### 2. Penilaian Objektif

Ada 3 (tiga) Juri didalam penilaian obyektif. Ketiga juri menyepakati bersama dalam pemberian nilai, nilai ini bisa nilai maksimal atau nilai 0 (nol). Dimana dalam pemberian nilai Juri menggunakan standar yang jelas dan terukur yang telah disepakati bersama.

#### 3. Komposisi Penilaian Subyektif dan Obyektif

Komposisi penilaian subyektif dan obyektif didasarkan pada skema penilaian dari projek uji yang dibuat sebagai berikut:

No.	Modul	Kriteria/Sub-Kriteria	Subyektif*)	Obyektif*)	Total
1	A	Prototype hardware design	7	49	56
2	В	Embedded system programming	0	55	55
3	С	Fault finding and repair	8	25	33

<sup>\*)</sup> jumlah item yang dinilai

#### c. Sub Kriteria

Setiap Kriteria Penilaian dibagi menjadi satu atau lebih Sub Kriteria. Setiap Sub Kriteria menjadi judul untuk lembar penilaian. Setiap lembar penilaian (*Sub Criterion*) berisi Aspek yang akan dinilai dan dinilai secara *measurement* dan *judgement*. Setiap formulir penilaian (*Sub Criterion*) menentukan hari penilaian, dan identitas tim penilai/ *marking*.

#### d. Skema Penilaian

Skema penilaian dari proyek uji bidang lomba ini adalah:

- 1) Prototype Hardware Design Module 45 marks
  - Pengembangan rangkaian 12 marks
  - Perancangan tata letak PCB 21 *marks*
  - Perakitan PCB 7 *marks*
  - Fungsi dari PCB prototipe sesuai spesifikasi– 5 marks
- 2) Embedded Systems Programming Module 35 marks
  - Fungsi *Modul* 15 *marks*
  - Fungsi System 20 marks
- 3) Fault Finding and Repair Module 20 marks
  - Menemukan kerusakan dan pembuktian 12 *marks*
  - Standar perbaikan (IPC-7711A/7721A) 5 marks
  - Hasil pengukuran 3 *marks*

#### e. Keseluruhan Penilaian

Keseluruhan penilaian disusun berdasarkan sub kriteria yang dipadukan dengan jenis penilaian (subjektif dan objektif) sebagai berikut:

Sub Kriteria	Deskripsi	Subyektif	Obyektif	Total				
Prototype hardware design								
A1	Development of circuit		12	12				
A2	PCB Design	2,3	18,7	21				
A3	Assembly	6,5	0,5	7				
A4	Functionality of PCB	0	5	5				
Embedded	system programming							
B1	Fungsi Modul	0	15	15				
B2	Fungsi System	0	20	20				
Fault findi	ng and repair							
C1	Fault finding and evidence	0	12	12				
C2	Repair quality	5	0	5				
<i>C3</i>	Measurement and record	3	0	3				
	Total (poin)	16,8	83,2	100				

#### f. Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian proyek uji dalam bidang lomba ini adalah sebagai berikut:

- (i) Penilaian setiap modul dilakukan oleh tiga juri
- (ii) Setiap penilaian dipimpin oleh salah satu juri dan juga bertindak sebagai penanggung jawab atas dokumentasi hasil penilaian
- (iii) Penilaian projek uji dilakukan (jika memungkinkan) pada hari yang sama dari pengerjaan projek uji tersebut
- (iv) Penilaian dilakukan secara berurutan
- (v) Juri tidak boleh memberi tanda pada Skema Penilaian peserta tertentu

#### 2. Worldskills Occupational Standard

WSOS menetapkan pengetahuan, pemahaman, dan keahlian khusus yang mendukung praktik terbaik internasional dalam kinerja teknis dan kejuruan. Ini harus mencerminkan pemahaman global bersama tentang peran atau pekerjaan terkait yang mewakili industri dan bisnis (www.worldskills.org/WSOS).

Kompetisi keterampilan dimaksudkan untuk mencerminkan praktik terbaik internasional seperti yang dijelaskan oleh WSOS, dan sejauh yang mampu dilakukannya.

Oleh karena itu, Standar Kerja merupakan panduan untuk pelatihan dan persiapan yang diperlukan untuk kompetisi keterampilan.

Dalam kompetisi keterampilan penilaian pengetahuan dan pemahaman akan dilakukan melalui penilaian kinerja. Hanya akan ada tes pengetahuan dan pemahaman yang terpisah di mana ada banyak alasan untuk ini.

Standar Pekerjaan dibagi menjadi beberapa bagian berbeda dengan judul dan nomor referensi ditambahkan.

Setiap bagian diberi persentase dari nilai total untuk menunjukkan kepentingan relatifnya dalam Standar Pekerjaan. Ini sering disebut sebagai "bobot". Jumlah dari semua nilai persentase adalah 100. Pembobotan menentukan distribusi nilai dalam Skema Penandaan.

Skema Penilaian dan Proyek Uji hanya akan menilai keterampilan yang ditetapkan dalam Standar Pekerjaan. Mereka akan mencerminkan Standar Kerja sekomprehensif mungkin dalam batasan kompetisi keahlian.

Skema Penilaian dan Proyek Uji akan mengikuti alokasi nilai dalam Standar Pekerjaan sejauh mungkin secara praktis. Variasi lima persen diperbolehkan, asalkan ini tidak mendistorsi bobot yang ditetapkan oleh Standar Pekerjaan.

#### A. Standar Kompetensi LKS

LKS mengukur pengetahuan dan pemahaman melalui penampilan/unjuk kerja. Proyek uji, skema penilaian, dan bobot masing-masing modul proyek uji dikembangkan berdasarkan spesifikasi kompetensi LKS-SMK.

Spesifikasi keterampilan LKS-SMK merinci pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan khusus yang mendukung praktik terbaik (*Best Practice*) internasional dalam *technical and vocational performance*. Ini harus mencerminkan pemahaman global bersama tentang apa peranan kerja atau posisi pekerjaan terkait, untuk industri dan bisnis (www.worldskills.org/WSOS).

Kompetisi keterampilan dimaksudkan untuk mencerminkan praktik terbaik (*Best Practice*) internasional seperti yang dijelaskan oleh WSOS (*World Skills Ocupational Standard*), dan sejauh yang akan dilakukan dalam bekerja. Oleh karena itu Spesifikasi Standar adalah panduan untuk pelatihan yang diperlukan sebagai dasar persiapan kompetisi keterampilan LKS-SMK.

Dalam kompetisi keterampilan, penilaian pengetahuan dan pemahaman akan terjadi melalui penilaian kinerja.

Skema penilaian dan proyek uji hanya akan menilai keterampilan yang telah ditetapkan dalam Spesifikasi Standar. Skema penilaian dan proyek uji akan

mencerminkan Spesifikasi Standar selengkap mungkin dalam kendala kompetisi keterampilan.

#### B. Spesifikasi Kompetensi LKS-SMK terhadap WSOS

Spesifikasi Kompetensi adalah rumusan target kompetensi yang akan dilombakan. Target kompetensi dirumuskan berdasarkan situasi dunia kerja atau industri dengan tetap memperhatikan kurikulum SMK. Berikut spesifikasi kompetensi LKS-SMK untuk kejuruan *electronics*:

No.	Kompetensi	wsos	LKS 2024
1	Pengorganisasian dan Manajemen Kerja	10%	5%
	Peserta diharap mengetahui dan mengerti pada:		
	Kreativitas dalam perancangan rangkaian, layout PCB dan		
	pemrograman		
	Berpikir kritis dalam perancangan rangkaian, PCB,		
	pencarian kerusakan, dan pemrograman		
	Kejujuran dan integritas		
	Motivasi diri		
	Bekerja efektif di bawah tekanan		
	Peraturan kesehatan dan keamanan		
	Best practice berkaitan dengan keterampilan		
	Pentingnya melanjutkan pengembangan diri		
	Budaya dan prosedur perusahaan		
	Peserta diharap memiliki kemampuan untuk:		
	Bekerja secara profesional berhubungan dengan lingkungan		
	dan lainnya		
	Bekerja dengan kolega dan tim baik lingkungan lokal dan terpisah		
	Menyampaikan ide-ide ke tim dan klien		
	Melatih kepedulian pada tempat kerja untuk keamanan		
	pribadi dan yang lain		
	Mengambil tindakan preventif yang tepat untuk mengurangi		
	kecelakaan dan dampaknya		
	Terlibat aktif dalam pengembangan profesional		
	Mengembangkan rekam efektif untuk membantu		

	keterlacakan pengembangan dan perawatan untuk memenuhi standar internasional  Menafsikan simbol, gambar, dan bahasa yang digunakan oleh institusi standar internasional untuk memenuhi spesifikasi dan hemat biaya  Berkomunikasi secara efektif dengan pelanggan  Mengikuti perubahan teknologi  Melatih orang lain pada penggunaan instalasi  Betindak profesional pada permintaan pelanggan		
	Memulai pencatatan untuk kebijakan perawatan yang sedang berlangsung		
2	Penerapan Elektronika Secara Praktik	15%	10%
	Peserta diharap mengetahui dan mengerti pada:  Beberapa hal-hal khusus di dalam industri tertentu  Simbol standar industri internasional dan yang umum digunakan  Pengukuran jarak yang umum digunakan (mils dan mm)  Lingkungan bisnis dari klien  Bahan dan peralatan dari industri elektronika pada jasa layanan, instalasi dan perbaikan  Rangkaian analog dan digital serta sensor  Teknologi AC dan DC  Daya  Kabel dan kawat  Display  Perancangan rangkaian  Analisis rangkaian listrik, rangkaian elektronika, rangkaian logika digital dan rangkaian sensor  Reaktansi induktif dan kapasitif  Karakter pengisian dan pengosongan kapasitor dan induktor  Pemilihan kapasitor dan ketepatan untuk aplikasi  Filter aktif dan pasif  Osilator (RC, Crystal, PLL)  Rangkaian dasar penguat (AC, DC dan penguat daya)  Rangkaian dasar Op Amp		

- Penerapan Op Amp
- Pembangkit dan pembentuk sinyal
- Pembangkit gelombang sinus: RC, quartz, osilator LC, pembangkit jembatan Wien, pembangkit fasa
- Pembentuk pulsa: Schmitt trigger, differentiator dan integrator
- Tabel kebenaran, diagram waktu, peta karnaugh, aljabar boolean, logika kombinasi, penerapan logika kombinasi
- Sistem bilangan
- Karakter dari gerbang logika dasar AND, OR, NOT, NAND, NOR, EXCLUSIVE OR, EXCLUSIVE NOR
- Prosedur penyederhanaan dasar NAND atau NOR untuk gerbang dasar
- Metode untuk membuat logika digital untuk melakukan tugas tertentu
- Persamaan logika digital/fungsi dari rangkaian yang diberikan
- Kombinasi karakteristik pengukuran gelombang standar industri dan rangkaian logika sekuensial
- Electrostatic Discharge (ESD) best practice

#### Peserta diharap memiliki kemampuan untuk:

- Mengidentifikasi dan menganalisis prinsip kerja untuk setiap tugas
- Menerapkan keterampilan kognitif pada tugas
- Menggunakan komputer sebagai alat untuk melakukan
  - o Circuit design, menggambar PCB dan simulasi
  - o Pemrograman Embedded devices
  - Pengujian dan pengukuran komponen dan kinerja rangkaian pada spesifikasi yang diberikan
  - o Kontrol dari PCB dan proses permesinan
- Membuat jalur komunikasi yang umum digunakan pada embedded system
- Antarmuka mikrokontroler ke perangkat luar
- Membaca dan menafsir gambar teknik, wiring diagram, schematic circuit, istruksi manual dan instruksi teknis
- Memasang perangkat, komponen dan unit elektronika

3	Prototype Hardware Design	25%	20%
	Peserta diharap mengetahui dan mengerti pada:		
	Penerapan prinsip-prinsip elektronika		
	Software khusus untuk perancangan PCB		
	Tujuan perancangan rangkaian		
	Proses untuk mengubah dari sebuah rancangan menjadi		
	produk nyata		
	Peserta diharap memiliki kemampuan untuk:		
	Menghitung dan memilih komponen yang cocok sesuai		
	dengan kebutuhan rangkaian		
	Mengaplikasikan prinsip <i>heatsinking</i>		
	Merancang modifikasi pada blok elektronika yang diberikan		
	Merancang rangkaian yang memenuhi spesifikasi dan cocok		
	sesuai dengan kebutuhan rangkaian		
	Menggunakan software simulasi rangkaian untuk menguji		
	rancangan		
	Mendiskusikan dan mengintepretasi deskripsi rancangan		
	dan spesifikasi		
	Menggambar skematik rangkaian menggunakan software		
	layout PCB		
	Menggunakan fitur 3D dari software layout PCB		
	Menggambar layout PCB secara best practice industri		
	Menghasilkan data output manufacturing PCB		
	• Merakit/assembly komponen pada PCB untuk membuat		
	rangkaian yang berfungsi		
	• Menguji <i>prototype</i> dan melakukan pengaturan sesuai		
	permintaan		
	Menerapkan rework dan repair sesuai standar industri		
4	Embedded System Programming	25%	20%
	Peserta diharap mengetahui dan mengerti pada:		
	Embedded systems		
	Mikrokontroler		
	Development Tools untuk Mikrokontroler		
	• Jenis software Integrated Development Environtments (IDE)		
	yang umum digunakan di industri		

	Metode pemrograman			
	Pemrograman embedded systems bahasa C dan best practice			
	industri			
	Penerapan antarmuka mikrokontroler			
	• Pemrograman <i>peripheral</i> umum mikrokontroler dan			
	menghubungkan peralatan luar terkait teknik manajemen			
	daya dengan Watch-dog timers			
	• Interrupt handling (ISRs) dan resets			
	Peserta diharap memiliki kemampuan untuk:			
	Melokalisasi, memperbaiki dan menyusun ulang syntax			
	errors			
	• Menulis, menyusun, mengunggah, menguji dan debug			
	program C untuk memenuhi spesifikasi			
	Menggunakan fungsi umum bahasa C			
	Menggunakan fungsi tambahan			
	Menulis fungsi untuk melakukan tugas khusus			
	Membuka, menyusun, dan mengunggah kode pada			
	embedded system			
	• Memodifikasi, debug, mengunduh dan memverifikasi			
	program untuk memperbaiki/ melakukan tugas tertentu			
	Menggunakan ISRs dan atau teknik <i>polling</i> pada keperluan			
	yang tepat			
	• Menggunakan best practice yang dapat diterima secara			
	umum saat menulis kode			
	• Menggunakan kode yang telah disiapkan (template) dan			
	atau merancang kode dengan teknik manajemen daya			
5	Fault Finding and Repair	15%	10%	
	Peserta diharap mengetahui dan mengerti pada:			
	Penerapan prinsip-prinsip elektronika			
	Batasan dan penerapan dari peralatan uji			
	Dampak dari peralatan yang mudah rusak terhadap bisnis			
	dan perawatan preventif			
	Teknik-teknik untuk mengisolasi kerusakan			
	Teknik-teknik pengukuran pada rangkaian nyata			
	Software yang digunakan untuk memperbaiki embedded			

system

- Bagaimana bekerja secara aman pada tegangan dan arus yang tinggi
- Efek-efek dari ESD (electrostatic discharge) dan pengamanan kerja pada perangkat yang sensitif terhadap ESD

Peserta diharap memiliki kemampuan untuk:

- Menguji dan mengkalibrasi fungsi dari peralatan uji
- Memilih peralatan yang cocok untuk melakukan pengukuran
- Mengukur untuk pengujian, pengaturan, mengukur komponen elektronika, modul dan peralatan menggunakan alat ukur untuk tegangan, arus dan bentuk gelombang
- Menentukan sebab-sebab dari kerusakan dan langkahlangkah perbaikan
- Mengisolasi kerusakan dari komponen lainnya
- Mengatur/mengganti/memperbaiki komponen elektronika menggunakan peralatan tangan dan teknik penyolderan through-hole dan surface mount
- Menguji komponen dan unit elektronika menggunakan alat uji standar
- Menganalisa hasil untuk mengevaluasi kinerja terhadap spesifikasi
- Mencatat bukti dari perbaikan yang berhasil
- Mengumpulkan dan menganalisa bukti
- Melengkapi laporan perbaikan yang mencatat sifat dasar, penyebab dan perbaikan yang telah dilakukan pada unit kerja yang rusak
- Mendukung pengembangan jadwal perbaikan preventif
- Melakukan perawatan preventif dan kalibrasi dari peralatan dan sistem
- Menggunakan alat tes otomatis
- Menggunakan dokumentasi digital
- Mengukur parameter listrik khusus secara presisi untuk menentukan fungis rangkaian yang benar
- Menentukan apakah sebuah komponen sesuai dengan spesifikasi

	Merancang dan menerapkan strategu pengujian untuk		
	mencari kerusakan		
	Menggunakan komputer sebagai alat untuk melakukan		
	pengujian, menerapkan strategi pengujian, mendapatkan dan		
	menganalisis data pengujian		
	Mengganti komponen sesuai standar industri		
6	Assembly and Measurement	10%	5%
	Peserta diharap mengetahui dan mengerti pada:		
	Standar industri terkait		
	Penerapan prinsip-prinsip elektronika		
	Tujuan dan fungsi dari komponen untuk memenuhi tugas		
	yang dibuat		
	Peralatan baku yang digunakan pada perakitan elektronika		
	Praktik kerja yang aman		
	Praktik kerja ESD (electrostatic discharge) yang aman		
	Pengukuran menggunakan osiloskop digital		
	Peserta diharap memiliki kemampuan untuk:		
	Mengidentifikasi dan merakit komponen elektro-mekanik		
	Mengidentifikasi dan merakit sensor		
	Merakit komponen mekanik untuk membentuk benda kerja		
	Menyambung dan membentuk sambungan kabel		
	Mengidentifikasi, merakit dan menggunakan berbagai jenis		
	komponen dan SMD (surface mount device)		
	• Menyolder komponen dengan timah bebas timbal ( <i>lead free</i> )		
	untuk memenuhi standar industri		
	Memasang, menguji dan mengkalibrasi benda kerja untuk		
	memenuhi spesifikasi		
	Total	100%	70%

Catatan: LKS mengambil aspek dari world skills akan tetapi dengan kesulitan yang berbeda.

# C. TEST PROJECT

#### 1. Definisi

Proyek Uji (*Test project*) adalah instruksi/gambar kerja yang menjelaskan pekerjaan di masing-masing bidang keahlian. Proyek uji tersebut

akan dilakukan oleh Peserta untuk menunjukkan keunggulan dan keahlian dalam melaksanakan pekerjaan dalam Proyek Uji. Proyek Uji harus meliputi konteks, tujuan, proses, dan hasil kerja, serta skema penilaian yang berlaku.

Pada bidang lomba electronics terdapat 3 (tiga) proyek uji yaitu prototype hardware design, embedded systems programming dan Fault finding and repair.

#### Modul A - Prototype Hardware Design

Terdapat 3 fase dalam modul ini. Selama Fase 1 peserta harus merancang rangkaian elektronika sesuai perintah soal. Di fase ini peserta harus menguasai konsep dasar teori elektronika dan **mensimulasikan sebagian rangkaian menggunakan** *software* **berupa Qspice**. Pada fase ini peserta harus mengumpulkan dokumen yang telah dirancang dalam bentuk *soft copy* .docx atau .pdf.

Pada fase 2, peserta akan diberikan skematik dalam bentuk file .sch. Peserta langsung merancang layout Printed Circuit Board (PCB) satu sisi/single layer. Output fase ini Peserta harus menyiapkan dokumen pabrikan berupa File Skematik dan PCB format Autodesk Fusion dan file pdf, Gerber, file bor (NCdrill), pdf, Bills of Material (BOM) dan lain-lain sesuai dengan perintah pada deskripsi soal saat perlombaan.

Peserta akan diberikan *library* komponen yang berisi simbol skematik dan *footprint* yang diperlukan untuk menyelesaikan PCB kecuali untuk satu komponen. Peserta diharuskan untuk membuat *library* yang terdiri dari simbol skematik dan *footprint* untuk satu komponen. Peserta akan diberikan *datasheet* komponen untuk referensi pembuatan *library*. Dalam melakukan perancangan *layout* PCB, peserta harus mengikuti aturan *best design* / standar industri yang telah disusun tim independen. Peserta menyerahkan *file output* yang diminta kepada juri melalui media *drive* yang telah disediakan.

Dalam perancangan ini semua peserta harus menggunakan program CAD yaitu *Autodesk Fusion*.

Pada fase 3, Prototipe PCB dirakit dan diuji (PCB difabrikasi oleh Panitia). Dalam perakitan peserta harus mengikuti standar IPC-A-610D.

Pada perancangan ini terdapat komponen *Surface Mount Technology* (SMT) dan *Through-hole*. IC SMD harus memiliki pin *pitch* 0.65mm atau lebih

besar. Semua komponen SMD pasif yang terpasang di permukaan *size* footprint 0805 atau lebih besar.

#### **Modul B - Embedded Systems Programming**

Pada modul ini peserta memiliki kemampuan menulis C *code* pada *embedded system*. Jenis mikrokontroler yang digunakan adalah keluarga ARM Cortex M4:

- STM32F4xx
- Compiler berupa STM32CubeIDE
- *Programmer* berupa ST Link V2.

Pada proyek uji ini peserta akan diberikan *template* program oleh juri dan diminta melengkapi program sesuai dengan perintah soal.

#### Modul C – Fault Finding and Repair

Proyek ini mencakup keterampilan dalam menganalisa kerusakan pada alat elektronika dengan menggunakan alat ukur, kemudian dilakukan dokumentasi perbaikan, penggantian komponen dan pengujian alat menggunakan alat ukur. Peserta harus menemukan 5 kesalahan pada alat elektronika dengan papan PCB double layer. Dalam melakukan teknik perbaikan peserta harus menggunakan standar IPC-A-610D dan IPC-7711A/7721A, dan dalam melakukan dokumentasi pengukuran peserta harus mengikuti *rule best practice* yang telah disusun oleh tim Electronics Indonesia.

#### 2. Durasi Test Project

Kompetisi berlangsung selama 2 hari. Proyek uji harus dirancang sesuai dengan standar profesional terkini dan memenuhi peraturan K3, secara detail dijelaskan dalam deskripsi teknis masing-masing bidang lomba.

Pada bidang lomba electronics terdapat 3 (tiga) proyek uji yaitu prototype hardware design, embedded systems programming dan fault finding and repair dengan durasi waktu sebagai berikut:

No.	Modul	Kriteria/Sub-Kriteria	Durasi (menit)
1	۸	Prototype Hardware Design	
1	A	- Phase A1 (Circuit Design)	90

		- Phase A2 (PCB layout)	180
		- Phase A3 (Assembly and Function)	105
2	В	Embedded System Programming	180
3	С	Fault Finding and Repair	150
		705 menit	

# 3. Persyaratan Proyek Uji

Projek uji memperhatikan *best practice* yang disusun oleh tim juri sebagai bahan persyaratan penyusunan oleh juri dan pengerjaan proyek uji oleh peserta.

Berikut persyaratan proyek uji menggunakan software yang harus terpasang pada komputer/laptop setiap peserta sebagai berikut:

No	Software	Gambar	Link Download	License
1	STM32CubeIDE 1.14.1 / Update Versi terakhir sebelum 1 bulan kompetisi	STM32 CubeIDE	https://www.st.com/en/de velopment- tools/stm32cubeide.html	Free, Harus login st.com
2	Driver ST-Link V2		https://www.st.com/en/deve lopment-tools/stsw- link009.html	free
3	Autodesk Fusion	Fus	https://www.autodesk.com/ products/fusion-360/trial- intake	Free education
4	Qspice Simulator	0	https://www.qorvo.com/des ign-hub/design- tools/interactive/qspice	free
5	STM32CubeProgr ammer	STM32 CubeProgrammer	https://www.st.com/en/deve lopment- tools/stm32cubeprog.html	free
6	Ms. Excel	X	-	Active
7	Ms. Word	W	-	Active

8	pdf	PDF	-	Active
9	Zip file/ rar file	ZIP	_	Active
10	Calculator Windows		-	free

#### 4. Sirkulasi Proyek Uji

Proyek uji tidak tersirkulasi

#### 5. Perubahan Proyek Uji

**Proyek uji akan berubah minimal 30%** dari kisi-kisi yang sudah diberikan. Aturan khusus keterampilan sudah ada pada Tehnikal Deskripsi ini.

#### D. ALAT

#### 1. Ketentuan Umum

Alat disedikan oleh peserta masing-masing dan melakukan konfirmasi alat dengan juri pada saat pelaksanaan ujicoba. Peserta diberikan waktu familiarisasi fasilitas lomba sesuai dengan jadwal kegiatan.

#### 2. Daftar Alat Peserta

Alat yang dipersiapkan oleh peserta meliputi:

NO	ALAT	GAMBAR	DESKRIPSI
1	Laptop/ notebook		Minimal Intel I5 / Ryzen 5, RAM MIN 8 GB,
2	Mouse		Tipe wireless, standar mouse (non-programmable)

3	Osiloskop		Digital, 2channel, USB port, 100MHz minimal
4	Multimeter Digital		Digital, Standar
5	Solder Kit		Standar solder, minimal 30Watt (boleh adjustable solder)
6	Stand Solder		standar
7	Spons solder	DEKO	Dekko (standar)
8	Flux Solder/ Pasta Solder	Staffers  And St	Lotfett 50 Grm
9	DC power supply	OC POWER SUPPLY	Minimal arus 1A, Power supply output simetris 12V (+12, 0, -12), dan Adjust 0-9V
10	Desoldering kit		Standar (boleh manual maupun automatic)

11	Solder Wick	Hall State of the Control of the Con	standar
12	Pinset		Standar, antistatic
13	Tank Potong		Goot YN-4 atau standard
14	Tang Banding	Bû	Sanfix PS-40 atau standard
15	Cutter		Kecil A-300 atau standard
16	Schrewdriver set	SANFOX	Standar +-
17	Penggaris	Audumentalialahanninininin	Bahan Besi panjang 15cm
18	Stand PCB		Standar (tidak Wajib)
19	Masker	Minory Williams Williams Williams	3M N95 9501
20	Sikat/ Kuas		Standar
21	Monitor Tambahan		Standar (Tidak Wajib)
22	Flash Disk Ori		Min 8 Gb

23	Flux cleaner/ tiner	Standard
24	Sarung tangan ESD	ESD
25	Tape paper	3M Masking tape ukuran 24 mm

#### Catatan:

- Gambar diatas hanya gambar referensi saja.
- Semua alat akan diperiksa oleh tim juri dan alat yang tidak dicantumkan pada daftar alat tidak boleh dipergunakan sebelum disetujui oleh tim teknis dan persetujuan ketua juri.

#### E. BAHAN

#### Bahan lomba meliputi:

NO	ALAT	GAMBAR	JUMLAH	DESKRIPSI	CATATAN
1	Kit Prototype Hardware Design		1	Kit ESP STM32 dengan input output, dengan Stlink	
2	Kit Embedded System Programming		1	Kit Hardware Design	Untuk 1 Peserta
3	Kit Fault Finding and Repair		1	Kit PCB fault finding	

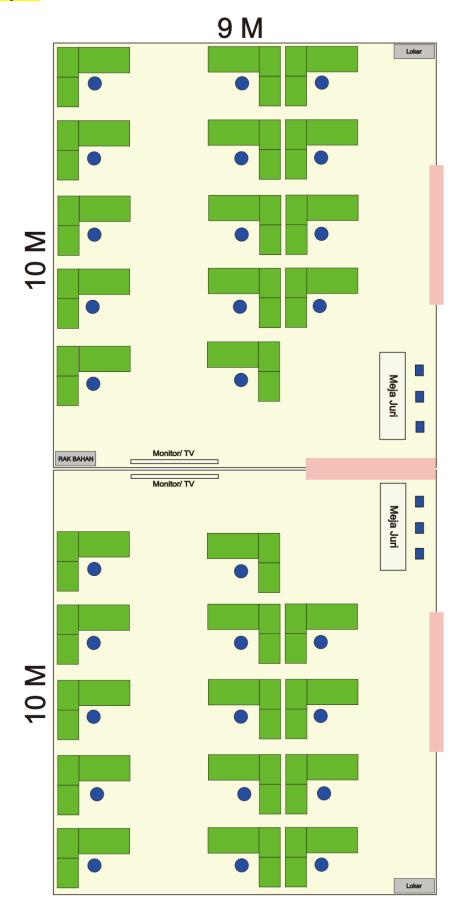
Bahan diatas wajib digunakan untuk penyelesaian proyek uji pada modul *Prototype hardware design, Embedded system programming* dan *Fault finding and repair*. Peserta tidak diizinkan membawa bahan praktik apapun, bahan tersebut akan disediakan oleh panitia.

#### F. BAHAN PENUNJANG

Tidak Ada

#### G. LAYOUT DAN LUASAN

# 1. <mark>Layout</mark>



# 2. Bahan Layout

Terkait dengan layout lomba, panitia akan mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk mengkondisikan area kerja untuk mengerjakan proyek uji. Berikut daftar peralatan dan bahan yang tersedia pada area kerja:

No.	Nama Bahan	Spesifikasi	Jumlah	Satuan
1	Meja Kerja Elektronika	Meja Utama Panjang 140cm x lebar 75cm, Outlet Power 220V 6 lubang	28	set
2	Meja komputer	Panjang 100cm x lebar 70cm	28	set
3	Kursi	standar (kursi Putar)	28	set
4	Kursi	Standar	40	set
5	Meja	Panjang 180cmx80cm	3	set
6	Extension kabel	4 lubang, panjang 5Meter	4	set
7	TV + Standing Bracket	65 Inch	3	set
8	Loker	Loker dengan 12 pintu Pintu dilengkapi lubang kecil untuk sirkulasi udara, Pintu loker memiliki kunci untuk keamanan maksimal, Konstruksi kuat dan kokoh	3	unit
9	Rak Susun	Rak besi 5 susun, panjang 100x40x200	2	Unit
10	Tempat Sampah	Tempat Sampah Kapasitas 10L	28	pcs
11	Lampu Penerangan	Spesifikasi Sesuai kondisi gedung instalasi	1	paket
12	Instalasi	Jasa dan Material, 32 titik	1	Paket
13	Audio System	Mic Wireless Set Audio Mixer Digital Speaker Aktif	1	Paket

		>200W 2 Way/ Stereo,		
		stand speaker,		
		Floor Marking Tape,		
14	Tape	Lakban Lantai Warning	2	Rol
		2 Inche		
15	Kamera USB	Logitech FHD 1080P	1	pcs
16	Spliter DHMI	FHD, 2 CH	1	pcs

#### H. JADWAL BIDANG LOMBA

# Jadwal Persiapan Pra-Lomba

Waktu	Kegiatan	Peserta
Awal Juli hingga pertengahan	Technical Meeting dan	Juri, Kompetitor,
Agustus 2024 (tentatif)	Training bersama/ Edukasi via	Pembimbing
	Zoom	

Catatan: jadwal persiapan pra-lomba menyesuaikan dengan jadwal kegiatan Balai Pengembangan Talenta Indonesia (tentatif)

#### Jadwal Pelaksanaan Lomba

WAKTU	Durasi	KEGIATAN	Peserta		
C-2 - 19 Agustus 2024		Kedatangan			
		Technical Meeting Final			
C-1 - 20 Agustu	s 2024	Familiarisasi Lomba			
		Pembukaan LKSN 2024			
C1 - 21 Agustus	2024				
07:00 - 07:30	30 Menit	Briefing modul A1 (Prototype Hardware Design Fase 1)	C & J		
07:30 - 09:00	90 Menit	Kompetisi Modul A1 (Prototype Hardware Design Fase 1)	C & J		
09:00 - 09:15	15 Menit	Break	C & J		
09:15 - 09:30	15 Menit	Briefing modul A2 (Prototype Hardware Design Fase 2)	C & J		
09:30 – 12:30	180 Menit	Kompetisi Modul A2 (Prototype Hardware Design Fase 2)	C & J		
12:30 – 13:30	60 Menit	Istirahat	C & J		
13:30 – 13:45	15 Menit	Briefing modul A3 (assembly)	C & J		
13:45 – 15:30	105 menit	Kompetisi Modul A3 (Assembly)			
15:30 – 18:00   150 menit		Marking	J		
C2 - 22 Agustus	C2 - 22 Agustus 2024				
07:30-08:30	60 Menit	Briefing modul B (Embedded System Programming)	C & J		
08:30 - 11:30	180 Menit	Kompetisi Modul B (Embedded System Programming)	C & J		
11:30 – 12:45	75 Menit	Break	C & J		

12:45 – 13:15	30 Menit	Briefing modul C (Fault Finding and Repair)	C & J
13:15 – 15:45	150 Menit	Kompetisi Modul C (Fault Finding and Repair)	C & J
15:45 – 18:00	135 Menit	Marking	J
		Finalisasi Penilaian	
C+1 - 23 Agustus 2024		Evaluasi	
C		Penutupan LKSN 2024	
C+2 – 24 Agustu	us 2024	Kepulangan	

Keterangan:

C: Kompetitor,

J: Juri

#### H. KEBUTUHAN LAIN DAN SPESIFIKASINYA

#### Kebutuhan Penunjang Perlombaan

No.	Nama Bahan/Alat	Spesifikasi	Jumlah	Satuan
1	Printer Warna A4	Epson L3250	1	pcs
2	Osiloskop Digital	2channel, USB port, 100MHz	3	pcs
3	Power Supply	Minimal arus 1A, Power supply output simetris 12V (+12, 0, -12), dan Adjust 0-9V	5	pcs
4	Multimeter digital	Sanwa	5	pcs
5	Dispenser	Hot & cold	1	pcs
6	Flashdisk 32GB	32GB, USB 3.0	4	pcs

#### Kapasitas Listrik yang dibutuhkan

No.	Nama Alat	Daya/peserta
1	Komputer/Laptop	50 s/d 200watt
2	Solder	20 s/d 450watt
3	Osiloskop	100 s/d 400watt
4	Power Supply	200 s/d 400watt
5	Monitor	30 s/d 150watt
TOTAL		400 s/d 1600watt

#### J. REKOMENDASI JURI

Juri adalah seorang yang ahli/ expert dibidang electronics yang terdiri dari praktisi dunia usaha dan industri, professional, akademisi.

Rekomendasi juri ada pada dokumen terpisah dengan Teknikal Deskripsi ini.



